MODUL LAYANAN BIMBINGAN KONSELING SMP..... TAHUN PELAJARAN....

MATERI

"ETIKA PERILAKU SOSIAL REMAJA"

Kelas / Semester	Kelas VII/Ganjil - 2022/2023		
Topik / Tema	Etika Perilaku Sosial Remaja		
Aspek Perkembangan	Landasan Perilaku Etis		
Capaian Layanan	Mengaitkan norma dan etika perilaku sosial remaja dengan permasalahan remaja yang sering terjadi pada lingkungan masyarakat		
Fase	D		
Kelas / Semester	Kelas VII/Ganjil - 2022/2023		
Bidang	Pribadi		

ETIKA PERILAKU SOSIAL REMAJA

Dalam perkembangan zaman banyak sekali generasi yang makin meningkat dalam segi berpotensi, terutama di lingkungan sosial, generasi muda selalu berperan aktif contohnya adanya perkumpulan pemuda yang bertujuan meningkatkan potensi lingkungannya. Namun, ada generasi muda yang memiliki etika yang kurang baik atau tidak sopan baik beretika dengan keluarga maupun dengan orang-orang di

lingkungan sosial. di sini saya akan menjelaskan apa itu etika, generasi muda, lingkungan sosial, dan contoh etika yang baik dan yang buruk.

Etika

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, etika adalah ilmu tentang apa yang baik dan buruk, mengenai hak dan kewajiban moral, kumpulan asas atau nilai yang berhubungan dengan akhlak, dan nilai benar atau salah yang dianut dalam masyarakat. Secara etimologi, etika berasal dari bahasa Yunani "Ethos" artinya karakter, watak, kesusilaan, dan adat kebiasaan. Etika berkaitan dengan konsep yang dimiliki kelompok atau individu, meliputi tindakan yang dilakukan benar atau salah, baik atau buruk. Dan, menurut Prof. Dr. R. Soegarda Poerbakawatja, etika adalah suatu ilmu yang memberikan arahan, acuan, dan juga pijakan pada suatu perilaku atau perbuatan manusia.

Generasi Muda

Pemuda adalah individu yang berkembang secara fisik dan emosional. Mereka merupakan sumber daya manusia untuk pembangunan sekarang dan masa depan. Sebagai calon generasi penerus yang akan menggantikan generasi sebelumnya, secara internasional WHO mengacu pada "anak muda" yang dibatasi usia 10-24 tahun. Sedangkan, yang berusia 10-19 tahun disebut sebagai "remaja" atau remaja.

International Year of Youth yang diadakan pada tahun 1985 mendefinisikan kelompok usia 15-24 tahun sebagai kelompok pemuda. Pemuda juga bisa didefinisikan sebagai individu dengan kepribadian dinamis, bahkan bergolak dan optimis, tetapi tanpa kontrol emosi yang stabil.

Pemuda sedang menghadapi masa perubahan sosial dan budaya. Dalam kosa kata bahasa Indonesia, pemuda juga disebut sebagai generasi muda dan pemuda. Istilah pemuda, generasi muda, atau kaum muda seringkali memiliki definisi yang berbeda. Definisi pemuda di atas lebih merupakan definisi teknis berdasarkan kategori usia, sementara yang lain lebih fleksibel. Pemuda/generasi muda/pemuda adalah mereka yang memiliki semangat pembaharu dan kemajuan.

Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial adalah arena hubungan, yang menggambarkan suasana sosial serta suasana fisik di mana orang hidup dan berkembang, sehingga ruang lingkupnya dapat berupa bentuk budaya yang diajarkan kepada seorang individu, atau secara individu, pengalaman atau mungkin interaksi sosial yang ada.

Arti lingkungan sosial sosial menurut Purwanto (2009) yaitu adalah setiap orang atau individu lain yang saling memengaruhi dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam lingkungan sosial, manusia membentuk pengelompokan sosial di antara sesama dalam upayanya mempertahankan hidup dan mengembangkan kehidupan.

Dalam suatu kehidupan sosial manusia juga memerlukan organisasi yaitu sekolah, kelompok masyarakat dan lain-lain. Dari pengertian etika, generasi muda, dan lingkungan sosial dapat kita gabungkan bahwa generasi muda ini mempunyai sifat yang dinamis, bahkan bergolak dan optimis, tetapi tanpa kontrol emosi yang stabil. Hal itu membuat etika atau perilaku kepada generasi muda sering kali disebut tidak baik.

Hal-hal yang membuat perilaku seorang generasi muda sehingga tidak baik itu bisa disebabkan oleh lingkungan sosial yang kurang baik dan tidak bisa memilih atau membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Contoh dampak perubahan perilaku dari lingkungan sosial itu berteman dengan teman-teman yang suka melakukan hal-hal tidak baik bisa berupa berkata kasar, dan perilaku buruk lainnya. Hal tersebut dapat mengubah perilaku generasi muda yang membuat orang-orang berpikiran negatif tentang generasi muda.

Contoh etika baik yang sering ada pada anak muda

- Menggunakan ilmu dan keahlian yang dimiliki untuk hal bermanfaat bagi banyak orang.
- 2. Dapat melindungi orang yang sudah tua dari orang-orang yang ingin berbuat jahat.
- 3. Sopan santun kepada orang tua
- 4. Murah hati kepada siapa saja
- 5. Menghormati hak yang dimiliki orang lain.

Contoh etika tidak baik pada anak muda.

1. Berkata kasar kepada orang lain

- 2. Meniru gaya hidup kebarat-baratan
- 3. Kekerasan terhadap sesama pelajar atau mahasiswa
- 4. Pelecehan Seksual kepada perempuan
- 5. Pergaulan bebas

Kesimpulan

Harapan saya kepada generasi muda di lingkungan sosial yaitu para generasi muda ini tetap terus berperilaku baik, sopan, dan santun kepada semua masyarakat baik yang muda maupun yang sudah tua.

Generasi muda ini akan menjadi penerus generasi terdahulu. Oleh karenanya, jadilah generasi muda yang pintar intelektualnya, akhlak yang baik, dan dapat membuat suatu perubahan-perubahan positif pada masa datang.

Maka dapat disimpulkan bahwa generasi muda ini sangatlah berperan penting dalam meneruskan generasi yang terdahulu, tetapi para generasi muda ini harus memiliki sifat atau etika yang baik dalam lingkungan sosial. Mulai dari berbicara yang baik, menunjukkan perilaku yang baik kepada masyarakat, menghargai pendapat orang lain, dan lain sebagainya.

Generasi muda juga harus pintar dalam memilih mana yang baik dan mana yang buru. Generasi muda ini harus sering sekali dibimbing terus menerus agar terciptanya generasi muda berakhlak mulia serta berintelektual tinggi.

Sumber:

https://retizen.republika.co.id/posts/31346/etika-generasi-muda-terhadap-lingkunga n-sosial

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bimbingan dan Konseling

Α.	Identitas Siswa Nama siswa : Kelas : Hari/tanggal : Iudul materi layanan : Fujuan : Pemberi materi :
В. С.	Bahan, alat dan metode I. Bahan dan alat : Kertas/buku, pena dan HP (Android) 2. Metode : Offline Kegiatan/ latihan pemahaman peserta didik terhadap materi layanan
1.	atan Pertemuan 1 Bagaimana pemahaman Ananda terhadap Materi yang disampaikan Guru Jawab :
	Analisis faktor internal dan faktor eksternal yang sudah disampaikan oleh BK, jelaskan berdasarkan pengalaman Ananda selama ini? Jawab :
3. Jaw	Buatkan Kesimpulan dari Materi yang sudah disampaikan oleh Guru BK? ab :

Angket Evaluasi Hasil Layanan Bimbingan Klasikal

ldentitas :	
Nama Peserta Did	ik :
Kelas	

NO. PERNYATAAN			SKOR			
		1	2	3	4	
1	Saya memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi yang disampaikan Guru BK					
2	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan informasi dari materi materi yang disampaikan Guru BK					
3	Saya menyadari pentingnya bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan Guru BK					
4	Saya meyakini diri akan lebih baik, apabila bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan Guru BK					
5	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi yang disampaikan Guru BK					
6	Saya dapat mengubah perilaku sehingga kehidupan saya menjadi lebih baik					
	Total Skor					

Keterangan:

- Skor minimal yang dicapai adalah 1 x 6 = 6, dan skor tertinggi adalah 4 x 6 = 24
- 2. Kategori hasil:

a. Sangat baik = 21 – 24 b. Baik = 17 – 20 c. Cukup = 13 – 16 d. Kurang = < 12

Peserta Didik

KOP

RPL INSPIRATIF BIMBINGAN KLASIKAL

IDENTITAS						
Kelas /	Kelas VII/Ganjil -	Bidang	Sosial			
Semester	2022/2023	g				
Topik / Tema	Etika Perilaku Sosial	Waktu Layanan	2 X Pertemuan 40			
	Remaja		Menit			
Aspek	Landasan Perilaku Etis	•				
Perkembangan						
Capaian	Mengaitkan norma dan etika perilaku sosial remaja dengan permasalahan					
Layanan	remaja yang sering terjadi pada lingkungan masyarakat					
Fase	D					
Materi Layanan	Etika Perilaku Sosial Ren	naja				
LANGKAH-LANG	SKAH KEGIATAN					
Model Layanan	Langkah-langkah kegia	tan:				
Contextual	Tahap Awal					
Teaching and	1. Guru Bimbingan dan	Konseling atau konselor	menyapa peserta didik			
Learning	dengan kalimat yang n					
	2. Pada tahap ini juga diil	kuti dengan proses ice bre	aking/ games sederhana			
		Konseling atau konselor				
Metode	tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai					
Layanan	4. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan					
Student Teams-	langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik					
Achievment	5. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan					
Divisio	tentang topik yang akan dibicarakan 6. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan					
	peserta didik melaksanakan kegiatan dan memulai ketahap inti					
Alat	Tahap Proses					
Kertas Kuis		k yang anggotanya mal				
		menurut prestasi, jenis kel	amin, suku, dll)			
Media	2. Guru menyajikan mate	•				
Power Point,		•	untuk dikerjakan oleh			
Flip Chart,	55	npok lalu diberikan kuis				
Papan	4. peserta didik yang sudah mengerti membantu menjelaskan pada anggota					
Permainan	lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti 5. peserta didik menjawab kuis tanpa mendapat bantuan					
Cilianan		b kuis tanpa mendapat bai	ntuan			
	Tahap Penutupan		ton many inspections bearing			
	1	acak diberikan kesempa	ıtan menyimpulkan nasii			
	kegiatan	oksi kagiatan dangan ma	angungkankan kasansya			
		eksi kegiatan dengan me				
	, ,	sikal yang dilakukan secar Ilasan secara garis besa				
	1	liasan secara garis besa Ikan kegiatan mendatang	a mengenai topik yang			
	1	serta didik bersyukur dan	herdoa serta mengakhiri			
	kegiatan dengan meng	= = = = = = = = = = = = = = = = = = = =	bordoa sorta mengakillir			
PENILAIAN	Regiatan dengan meng	γασαρικατί σαιάπτ				
LFIJIFAIAI						

Penilaian	1. Menanyakan manfaat yang diperoleh peserta didik setelah kegiatan			
Proses	2. Menanyakan perubahan kondisi emosi peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran			
	3. Menanyakan ketepatan media digunakan dalam layanan kepada peserta didik4. Menanyakan ketepatan metode yang digunakan dalam layanan kepada			
	peserta didik			
Penilaian Hasil	Memberikan asesmen diakhir pertemuan dan membandingan asesmen			
	diawal pertemuan apakah terjadi penurunan gejala masalah atau peningkatan capaian tugas perkembangan setelah layanan dilakukan			

Mengetahui, KABUPATEN/KOTA, 2022 Kepala Sekolah Guru Bimbingan Konseling

NAMA NAMA NIP. NAMA